



KAJIAN FIKSI

Hartono, M.Hum.
PBSI FBS UNY



TUJUAN

- MEMBEERI KOMPETESI KEPADA MAHSISWA UTUK MEMAHAMI, MENGKAJI, MENJELASKAN, DAN MENILAI TEKS-TEKS FIKSI (NOVEL DAN CERPEN).

- 
-
- Hoerip, Satyagraha(ed). 1999. Sejumlah Masalah Sastra. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
 - Mohamad, Goenawan .2000. Seks, Sastra, dan Kita. Jakarta: Pustaka: Sinarn Harapan.
 - Faruk, HT. 2000. Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Bentang

Daftar pustaka

Buku Wajib

- Sayuti, suminto. 2000. Kajian Fiksi. Yogyakarta: Gama Media
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. Kajian Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Press.

Buku Anjuran

Sumarjo, Yacob. 2000. Memahami Kesusasteraan. Bandung :Alumni.

Joko Damono, Sapardi. 1979/80. Pengantar Sosiologi Sastra. Jakarta :P3B

BAHAN BELAJAR

- PERKEMBANGAN FIKSI INDONESIA (MODERN 1920-2000-AN)
- PENDEKATAN KAJIAN (SASTRA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL, PSIKOLOGI, SEMIOTIK, RESEPSI, DAN DISCOURSE, AGAMA, FEMINISME (WACANA))
- UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK
- PRAKTIK PENGKAJIAN FIKSI



Strategi pembelajaran

- Sedikit ceramah 15%
- Banyak diskusi 60%
- Banyak membuat resum novel/cerpen 15%
- Membuat laporan kegiatan membaca dan menganalisis novel/cerpen

Evaluasi

- Penyelesaian tugas-tugas individu (membaca novel/cerpen)
- Penyelesaian analisis teks sastra berdasarkan pendekatan tertentu
- Keaktifan diskusi dalam kelompok
- Penyerahan tugas akhir.

Bahan Kajian Fiksi

1. Angkatan 20: Marah Rusli, Nus Sutan Iskandar, Merari Siregar
2. Angkatan 30: STA dan armin Pane. Mas Marco
3. Angkatan 45 : Idrus
4. Angkatan 45: Mochtar Lubis, Pramudya Ananta Toer, Toha Mochtar, Nugroho NS. Subagyo Sastrowardoyo


- 
-
5. Angkatan 60: Kuntowijoyo, Umar Kayam, Budidarma, YBMangun, Nansyah Jamin, dll
 6. Angkatan 70: Ahmad Tohari, Emha, Hamsyat, Motinggo Busye
 7. Angkatan 80: Lius Suryadi, Ahmad, Munif, Sunaryono Basuki
 8. Angkatan 90: Fira Basuki, Dewi Lstari, Ayu Utami, Jenar Mahesa, Abidah, Oka Rusmini, Muhidin Dahlan,
 9. Angkatan 2000: Andrea Hirata, Habiburrahman, dll

Analisis teks sastra

Fakta Cerita

Fakta cerita

- A. Plot: alur cerita dalam prosafiksi yang merupakan peristiwa sebab-akibat. Menurut Hudson terdapat 3 jenis plot
1. Linier. Ada tahapan (a) eksposisi (pengenalan), (b) komplikasi/rising action atau penanjakan laku, (c) conflict atau pertikaian atau penanjakan laku, (d) klimaks, (e) resolusi atau penyelesaian



2. Sirculer: atau *flash back* atau alur mundur, dimulai dari penyelesaian lalu diuraikan sebab-sebab peristiwa itu terjadi mengapa hal atau hal itu terjadi.

3. Episodik. Plot yang saling terkait antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lain.

Misal: A – B; B-C; C-D; dst.

B. Tokoh dan Penokohan

1. Tokoh: Pelaku atau aktor dalam cerita.
2. Penokohan: Cara penggambaran tokoh dalam cerita. Bisa dilakukan oleh penulis dengan teknik naratif, deskriptif, peragaan (showing), Wawancara (dialog).
3. Jenis tokoh: (a) tokoh datar (flat character) dan tokoh kompleks (complex character)



C. Latar (setting) cerita

1. Latar tempat
2. Latar waktu
3. Latar peristiwa
4. Latar sosial/budaya
5. Latar (Religius)



Analisis Teks Sastra

Sarana Cerita

1. Tema: Misalnya, kawin antaragama, PKI, dll
2. Sudut pandang pengarang (tone): kawin antar agama dapat manfaat atau mudarat
3. Penekanan /intention
4. Gaya (style)



Perbedaan Novel dan Cerpen

1. Panjangnya peristiwa. Satuan peristiwa dalam novel lebih panjang daripada cerpen. Novel tidak terbatas jumlah kata, sedangkan cerpen maksimal 5000 kata.
2. Kekomplekan masalah. Masalah novel lebih kompleks daripada masalah cerpen. Hal ini berdampak pada pengembangan pokok masalah.
3. Penggambaran karakter tokoh. Dalam novel penggambaran karakter lebih kompleks daripada di cerita pendek.



Persamaan Novel dan cerpen

1. Sama-sama fiksi, pendulum antara realitas dan imajinasi.
2. Sama-sama menggambarkan peristiwa estetik dengan menggunakan media bahasa.
3. Sama-sama menyampaikan pesan moral

Novel dan cerpen kajian

1. Novel-novel masterpiece (karya utama) dalam sastra Indonesia, puncak roman/novel dalam sastra Indonesia.

Siti Nurbaya

Pulang

Azab dan Sengsara
Berduri

Pagar Kawat

Belenggu

Ziarah

Layar Terkembang

Bumi Manusia

Guru ISa

Anak Semua

Bangsa

dll

2. Novel atau cerpen dari pengarang terkenal pada zamannya.

Ahmad Tohari

YB.Mangunwijaya

Kuntowijoyo

Umar Kayam

Budidarma

NH. Dini

khaleqi

Ayu Utami

Dewi Lestari

Fira Basuki

Jenar Mahesa

Dewi Sartika

Abidah El

dll



Persoalan Penelitian

- Hakikat apa (ontologi)
- Hakikat Metode (epistemologi)
- Hakikat manfaat (aksiologi)

Tugas Individu

- Berdasarkan novel/cerpen yang anda kaji, susunlah Artikel analisis karya sastra berdasarkan sudut pandang sosial, politik, psikologi, filsafat, religi.
- Berilah judul yang menarik.
- Format tulisan sbb: (a) Judul (Nama/NIM), (b) Pendahuluan (Pentingnya analisis novel tersebut) Mengapa novel/cerpen tersebut menarik (tema, latar, tokoh, pokok persoalan) disertai tujuan analisis, (c) Analisis, berisi pembahasan persoalan dalam pendahuluan (d) simpulan/pesan moral, (e) pustaka acuan. Jumlah halaman 6-12 halaman kertas kuarto spasi 1,5 huruf Roman 12.

- 
-
- Pers press
 - Perspektif perspective

Kubah oleh Ahmad Tohari

- Karman, anggota PKI yang dibuang di pulau B, beristri dan berputra 3. Tinggal, dan Berasal dari dusun Pegaten.
- Tokoh lain Hj. Bakri. Paman Hasyim, MARNI, Syarifah (teman Karman sejak kecil), Tini, Tono, Rudio.dll
- Muatan moral:


Harimau ! Harimau ! Karya Mochtar Lubis

- Petualangan sekelompok pemburu damar untuk mencari damar di hutan.
- 7 orang Haji Rahmat, Wak Katok, Sutan, Talib, Buyung, Sanib, Haji. Balam
- Tokoh tabahan: Siti Rubiah
- Muatan Moral: JANGAN TERLALU PERCAYA DENGAN SAHABAT, KARENA DAPAT MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI. Sebelum membunuh harimau sebaiknya kita membunuh harimau yang ada di diri kita sendiri.



Analisis Cerpen

- Ciri-ciri Cerpen
- Dibaca sekali duduk (25mnt)
- ± 5000 kata
- Permasalahan tunggal, sederhana
- Alur sederhana



Jenis cerpen (Menurut Jacob Soemardjo)
(dalam Memahami Kesusasteraan,
Bandung: Alumni.1990)

1. Cerpen alur
2. Cerpen tokoh
3. Cerpen latar/ suasana
4. Cerpen tema
5. Cerpen religi, moral, sosial
6. dll



Para Priyayi, Umar Kayam

- Lantip anak Sunandar dan Ngadiyem, asli Wanagalih
- Soedarsono anak tunggal Mas Atmo Kasan. Guru Bantu di Ploso
- Nugroho anak Sastrodarsono
- Hardojo anak Sastrodarsono
- Sumini anak Sastrodarsono

Ayat-Ayat Cinta

- FAHRI, mahasiswa Indonesia di Al Azhar. Kairo. Dia tinggal dengan 4 orang temannya di apartemen
- Maria. Tetangga Fahri, seorang Kristen Koptik. Dapat menghafal ayat-ayat Mariam.
- Fahri dicintai (a) Mariam, (b)Aisyiah), ©Naora, (d)Nurul
- Syeh Usman, dosen Fahri di Al Azhar

Jawaban Soal Mid

- Pendekatan terhadap Teks Sastra
 1. Psikologi Sastra
 2. Sosiologi sastra
 3. Semiotika
 4. Kajian feminisme
 5. Resepsi teks (resepasi sastra)



Fakta cerita dan Sarana cerita

- Sarana Cerita
 1. Penokohan
 2. Alur
 3. Latar
- Sarana Cerita
 1. Tema
 2. Sudut pandang
 3. Gaya Bahasa



Sastra Indonesia dgn Konteks G30S

1. Ronggeng Dukuh Paruk, AT
2. Sri Sumarah, UK
3. Bawuk,UK
4. Namanya Wayan Lana, FB
5. Kalatida. SGA
6. Bulan Jingga, FF

Sastra Indonesia dengan Konteks Jawa

1. Pengakuan Pariyem. LSA
2. Burung Burung manyar, YBM
3. Bekisar Merah, AT
4. Pasar, KW
5. Canting, AA
6. Perempuan Jogya, AM
7. Para Priyayi, UK
8. Tirai Menurun. NHD

Sastra Indonesia dengan Konteks Pendidikan

1. Pertemuan Dua Hati, NHD
2. Laskar Pelangi, AH
3. Keluarga Permana, RKH
4. Ayat Ayat Cinta, HAS
5. Layar Terkembang
6. Siti Nurbaya
7. Belenggu, dll

Bekisar Merah

1. Tokoh: Lasiah (Lasi) Darso, Mbok Wiryadji, Pak Tir, Kanjat, Mak Lanting, Koneng, Handarbeni, Bunek, Sipah
2. Latar: Desa karangsoga, Jakarta,
3. Jalan Cerita:
4. Saat Usai hujan Darsa nekat memanjat pohon kelapa untuk mengambil nira, bahan baku gula kelapa. Jika tidak diambil nira akan busuk. Sial. Darsa terpeleset jatuh yang menyebabkan alat keelakiannya tidak berfungsi. Dukun Bunek menangani dan menyembuhkan keelakian Darsa. Untuk menguji apakah ia benar-benar sembuh Darsa harus mau mencoba anak gadisnya yang pincang. Sipah. Sipah hamil dan minta dikawini. Hal ini yang membuat Lasi marah besar dan minggat menumpang Truck Pak Tir ke Jakarta. Di perjalanan Lasi harus mampir di pangkalan Truck dan akhirnya berkenalan dengan Koneng, sebelum berpindah pengasuhan ke Germo Lanting. Lasi akhirnya menikah dnegan Handarbeni duda kaya dari jakarta. Dst.

-
1. Jalan Cerita:
 2. Saat Usai hujan Darsa nekat memanjat pohon kelapa untuk mengambil nira, bahan baku gula kelapa. Jika tidak diambil nira akan busuk. Sial. Darsa terpeleset jatuh yang menyebabkan alat keelakiannya tidak berfungsi. Dukun Bunek menangani dan menyembuhkan keelakian Darsa. Untuk menguji apakah ia benar-benar sembuh Darsa harus mau mencoba anak gadisnya yang pincang. Sipah. Sipah hamil dan minta dikawini. Hal ini yang membuat Lasi marah besar dan minggat menumpang Truck Pak Tir ke Jakarta. Di perjalanan Lasi harus mampir di pangkalan Truck dan akhirnya berkenalan dengan Koneng, sebelum berpindah pengasuhan ke Germo Lanting. Lasi akhirnya menikah dengan Handarbeni duda kaya dari Jakarta. Dst.